

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI PT BANK SUMATERA UTARA
CABANG KAMPUNG LALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

ROZYINDRIATI
NPM. 1405160578

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum,at, tanggal 08 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ROZY INDRIATI
N P M : 1405160578
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA BANK SUMATERA UTARA CABANG KAMPUNG LALANG

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, SE., M.Si

Penguji II

IRMA CHRISTIANA, SE., MM

Pembimbing

Dr. H. M. EFFENDY PAKPAHAN, SE., MM

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si



Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : ROZY INDRIATI

NPM : 1405160578

Program Studi : MANAJEMEN

Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

**Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYALURAN KREDIT MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI PT. BANK SUMATERA UTARA CABANG
KAMPUNG LALANG**

**Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
Skripsi**

Medan, Maret 2019

Pembimbing

Dr. H. M. EFFENDY PAKPAHAN, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

**Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

**Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E, M.Si

H. JANURI, SE, M.M, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : Dr. H.M. EFFENDY PAKPAHAN, S.E., M.Si

Nama Lengkap : ROZY INDRIATI
NPM : 1405160578
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI PT. BANK SUMATERA UTARA CABANG KAMPUNG LALANG

TANGGAL	DESKRIPSI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
17 Oktober 2018	Pertemuan pembimbingan berdasarkan hasil wawancara Buat teori yg mendukung	[Signature]	
30 Oktober 2018	Hasil penelitian wawancara dan jurnal yang buat simpulan	[Signature]	
13 November 2018	Revisi simpulan Revisi teori - harus	[Signature]	
8 Januari 2019	aplikasi yang sangat di butuh lanjut	[Signature]	
14 Januari 2019	Revisi Revisi	[Signature]	
7 Februari 2019	Revisi revisi Revisi dan [Signature]	[Signature]	

Dosen Pembimbing

[Signature]

Dr. H.M. EFFENDY PAKPAHAN, S.E., M.Si

Medan, Maret 2019

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

[Signature]

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

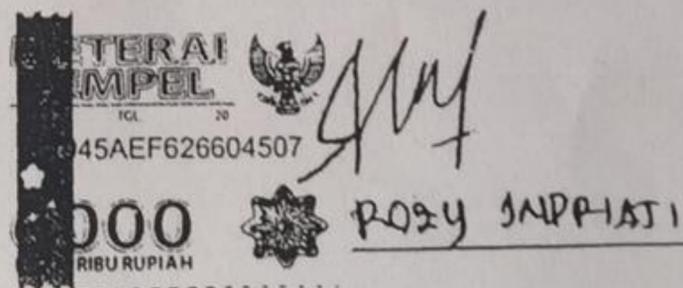
Nama : ROZY IMPRIATI
NPM : 1405160578
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Merjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. 12 Juli 2018
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Rozy Indriati. NPM 1405160578, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang periode 2012-2016. 2019. Skripsi

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh suku bunga, agunan dan sumber daya manusia terhadap penyaluran kredit UMKM pada PT.Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang. Penelitian ini menggunakan teori manajemen keuangan yang berkaitan dengan suku bunga, agunan dan sumber daya manusia terhadap penyaluran kredit. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka. Dan data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh dengan *survey* ke lokasi penelitian di PT Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang dari objek penelitian melalui perantara yang berupa bukti, catatan, atau laporan yang sudah ada. Metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Karena meskipun suku bunga naik nasabah akan tetap melakukan peminjaman kepada bank karena kebutuhan dana atas usaha dan produksi, 2) agunan kredit berpengaruh positif terhadap laba yang dihasilkan dan penyaluran kredit UMKM, sehingga bank tidak mengalami kerugian apabila terjadi kredit macet, 3) sumber daya manusia terhadap penyaluran kredit UMKM adalah suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Artinya pelayanan SDM yang baik akan mempengaruhi meningkatnya penyaluran kredit dan akan meningkatkan laba yang dihasilkan.

Kata kunci : Suku Bunga, Agunan, Sumber Daya Manusia dan penyaluran kredit

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, nikmat dan Hidayah-Nya yang masih kita rasakan sampai pada saat ini, nikmat berupa iman, islam, kesehatan, kesempatan dan pengetahuan, yang tentunya masih banyak lagi nikmat yang tidak dapat dijabar diatas kertas ini. Shalawat berangkaikan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya kita harapkan dikemudian hari kelak, Amin.

Dalam kesempatan ini penulis bersyukur kepada Allah SWT, karena berkat ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dalam bentuk skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyaluran Kredit Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di PT Bank Sumatera Utara Cabang Kampung Lalang**".

Skripsi ini disusun sebagai kewajiban penulis guna melengkapi tugas dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) serta untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan

kekurangan. Karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi sempurnanya skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi penulis tidak sendirian, banyak pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam upaya penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terwujudnya skripsi ini berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa yaitu Orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda serta adik-adik saya yang menjadi inspirasi dan penyemangat yang tiada hentinya memberikan perhatian dan kasih sayang beserta do'a dan dukungannya.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE.,MM.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Dr. H. M. Effendy Pakpahan SE,M.M Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing penulis, meluangkan waktunya untuk memberikan

bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan pegawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Ibu Zaenab, Amd yang telah memberikan waktunya serta memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi
11. Pimpinan serta para staff dan pegawai Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang yang telah memberikan izin untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
12. Da Badi S.os yang telah memberikan waktunya serta memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi
13. Teman-teman kelas H, terima kasih untuk bantuan, kebersamaan, persahabatan yang telah dijalin selama masa perkuliahan, kenangan yang tak terlupakan
14. Serta banyak lagi pihak yang selalu membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Medan, 07 Februari 2019

Penulis

Rozy Indriati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Uraian Teoritis.....	10
1. Pengertian Kredit	10
2. Pengertian Penyaluran Kredit.....	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit	11
4. Tujuan dan Manfaat Kredit	13
5. Unsur-Unsur Kredit.....	15
6. Jenis-Jenis Kredit.....	17
7. Fungsi Kredit.....	19
8. Pendapatan Bunga	20
B. Pengertian Bank	20
C. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	21
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Mikro, Kecil dan Menengah.....	23

1. Suku Bunga Kredit	23
2. Agunan (jaminan) kredit.....	25
3. Sumber Daya Manusia (SDM)	27
4. Kapasitas Kredit.....	27
E. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Defenisi Operasional Variabel	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Penyaluran Kredit	38
2. Suku Bunga	40
3. Agunan (Jaminan)	41
4. Sumber Daya Manusia.....	42
B. Pembahasan	42
1. Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit.....	42
2. Pengaruh Agunan (Jaminan) terhadap Penyaluran Kredit.....	44
3. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Penyaluran Kredit.....	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Keuangan Perkembangan Penyaluran Kredit UMKM PT Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang	5
Tabel IV.1	Data Penyaluran Kredit Bank Sumut Cabang Kampung Lalang Tahun 2012-2016.....	38
Tabel IV.2	Data Pendapatan Bunga Kredit Bank Sumut Cabang Kampung Lalang	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Perkembangan Penyaluran Kredit UMKM PT Bank SUMUT	
Cabang Kampung Lalang.....	6
Gambar II.1 Kerangka Berfikir	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang dilakukan di bank SUMUT Cabang Kampung Lalang sedikit berbeda dengan yang dilakukan oleh bank lainnya, yaitu suku bunga lebih kecil dan syarat-syarat lebih mudah sehingga dapat terjangkau oleh masyarakat yang ingin melakukan kredit UMKM.

Bank SUMUT membuat suku bunga lebih rendah dibandingkan bank-bank lainnya yang bertujuan agar masyarakat menengah kebawah dapat menikmati kredit yang diberikan oleh bank sumut, sehingga membuat perputaran uang terus terjadi dan dinamis tidak statis (tetap).

Untuk menghindari terjadinya kredit macet tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber daya manusia tidak lepas dari manajemen yang baik. Sumber daya manusia dalam UMKM yaitu pegawai yang harus sesuai dengan keahlian di bidangnya.

Menurut jurnal penelitian Jufrizen (2016) Sumber daya manusia mempunyai arti penting karena berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi. Manusia dalam organisasi berperan sebagai penentu, pelaku dan perencana dalam mencapai tujuan perusahaan sekaligus menentukan maju dan mundurnya perusahaan.

Dalam melakukan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pihak bank perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit. Yaitu party, hal ini sangat penting dalam penyaluran kredit supaya mempermudah menentukan pemberian modal berdasarkan klasifikasian sesuai kemampuan calon

nasabah dalam mengembalikan kredit, party juga mengetahui loyalitas nasabah terhadap bank, karena calon nasabah tersebut sudah melakukan kredit berkelanjutan. Dengan mengetahui loyalitas nasabah, bank akan mudah mengetahui karakter calon nasabah dapat dipercaya atau tidak. Selanjutnya capacity, untuk mengetahui capacity dari calon nasabah pihak bank perlu melakukan observasi kepada calon nasabah untuk mengetahui kemampuan dalam membayar yaitu keadaan aset-aset atau kekayaan yang dimiliki calon nasabah. Kemudian untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam mengelola dan mendapatkan keuntungan pihak bank perlu mengetahui data laporan tahunan dari hasil produksi dan dari laporan keuangan perusahaan calon debitur. Selanjutnya collateral, dalam pemberian kredit collateral sangat penting untuk melindungi perusahaan dari hal-hal yang dapat merugikan. Dalam hal ini pihak bank harus tegas dalam melakukan tindakan apabila pihak nasabah tidak mampu melakukan pengembalian kredit.

Kegiatan operasional bank menggunakan sumber dana dari masyarakat adalah penyaluran kredit. Penyaluran kredit mempunyai pengaruh terhadap jumlah pendapatan operasional bank, pernyataan berikut diperkuat oleh Kasmir (2013) yang menyatakan bahwa “peranan perbankan sebagai lembaga keuangan tidak lepas dari masalah kredit, bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya, besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan besarnya laba”.

Seiring dengan perkembangan penyaluran kredit yang terus meningkat hal ini akan berdampak pada perkembangan permodalan bank-bank umum. Pada kenyataannya kondisi ekonomi tidak selalu baik, bahkan cenderung naik turun.

Pada saat kondisi ekonomi sedang turun bank lebih memilih menyalurkan kredit modal kerja. Semakin banyak bank menyalurkan kredit ini maka semakin banyak pendapatan bunga yang akan diperoleh. Ketika pendapatan yang diterima meningkat yang nantinya dapat mempengaruhi jumlah laba, baik deviden dan laba ditahan, meningkatkan pertumbuhan modal dan akhirnya dapat meningkatkan sumber dana untuk menyalurkan kredit.

Pendapatan terbesar dalam bank yang dapat mempengaruhi modal profitabilitas adalah pendapatan bunga dari penyaluran kredit, karena dari peningkatan penyaluran kredit maka perolehan pendapatan bunga meningkat, sehingga dapat mengatasi seluruh beban termasuk kredit macet.

Kasmir (2014. Hal 44) sesungguhnya keuntungan utama dari bisnis perbankan adalah bagaimana mengelolah dan menentukan bunga pinjaman secara fleksibel sehingga menghasilkan laba yang maksimal. Artinya, tingkat suku bunga pinjaman haruslah lebih tinggi dari suku bunga simpanan sehingga bank dapat memperoleh keuntungan. Namun, dalam kondisi tertentu misalnya kesulitan dana, dapat terjadi sebaliknya, yaitu suku bunga simpanan lebih tinggi dari bunga pinjaman.

Tidak dapat di pungkiri bahwa yang menopang perekonomian di Indonesia adalah dari sektor UMKM, karena dari sektor ini semua aspek berkaitan dengan pola kehidupan manusia yang bersumber dari bisnis perdagangan, perindustrian dan jasa. Banyak sekali usaha-usaha UMKM yang berperan aktif, seperti usaha pengelolaan hasil pertanian, perdagangan makanan, jasa pengangkutan barang dan lain sebagainya.

Dalam analisis makro ekonomi UMKM memiliki peran strategis dalam pendapatan nasional dan pengurangan pengangguran sesuai dengan UU.no.20 th 2008 bab III pasal V yang berbunyi "meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja (*pro job*), pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi (*pro growth*) dan pengentasan rakyat dari kemiskinan (*pro poor*)". Dalam ekonomi makro salah satu yang menjadi pokok permasalahan adalah pengangguran dan membahas tentang pendapatan nasional atau pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini UMKM memainkan perannya, diantaranya dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Dan juga dalam hal pendapatan nasional UMKM juga mempunyai kontribusi diantaranya melalui pajak yang harus dikeluarkan.

PT Bank SUMUT merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang memiliki aktivitas utama sebagai penghimpun dana dari masyarakat luas serta menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Aktivitas pemberian kredit bagi masyarakat kecil merupakan aktivitas yang paling banyak diminati pada PT Bank SUMUT saat ini. Oleh karena itu, PT Bank SUMUT sebagai lembaga penyalur kredit memiliki beragam jenis produk kredit, sehingga masyarakat dapat memilih sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan hal ini merupakan bukti sosial bahwa PT Bank SUMUT sebagai lembaga keuangan dapat membantu masyarakat untuk memberikan pinjaman dana dalam bentuk kredit.

Tabel I.1
Data Keuangan
Perkembangan Penyaluran Kredit UMKM
PT Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang
Tahun 2012-2016

Tahun	Bulan	Penyaluran Kredit	Tahun	Bulan	Penyaluran Kredit
2012	Januari	2.352.340,00		Juli	1.873.829,00
	Februari	2.373.275,00		Agustus	2.047.878,00
	Maret	2.383.355,00		September	2.059.689,00
	April	2.662.657,00		Oktober	2.111.621,00
	Mei	2.742.659,00		November	2.117.349,00
	Juni	2.838.130,00		Desember	2.211.293,00
	Juli	2.803.120,00		2015	Januari
Agustus	2.797.139,00	Februari	2.193.050,00		
September	2.743.464,00	Maret	2.245.486,00		
Oktober	2.638.851,00	April	2.430.221,00		
November	2.478.860,00	Mei	2.637.398,00		
Desember	2.381.326,00	Juni	2.559.156,00		
2013	Januari	2.244.068,00			Juli
	Februari	2.167.100,00		Agustus	2.296.734,00
	Maret	2.009.811,00		September	2.185.364,00
	April	1.952.202,00		Oktober	2.154.906,00
	Mei	1.962.941,00		November	2.161.389,00
	Juni	1.854.665,00		Desember	2.101.078,00
	Juli	1.919.911,00		2016	Januari
Agustus	1.859.534,00	Februari	2.057.663,00		
September	1.699.999,00	Maret	1.953.045,00		
Oktober	1.615.482,00	April	1.852.116,00		
November	1.662.770,00	Mei	1.836.257,00		
Desember	1.610.515,00	Juni	1.838.343,00		
2014	Januari	1.562.123,00			Juli
	Februari	1.616.332,00		Agustus	1.803.688,00
	Maret	1.593.240,00		September	1.729.640,00
	April	1.745.594,00		Oktober	1.740.107,00
	Mei	1.769.435,00		November	1.721.062,00
	Juni	1.858.258,00		Desember	1.592.282,00

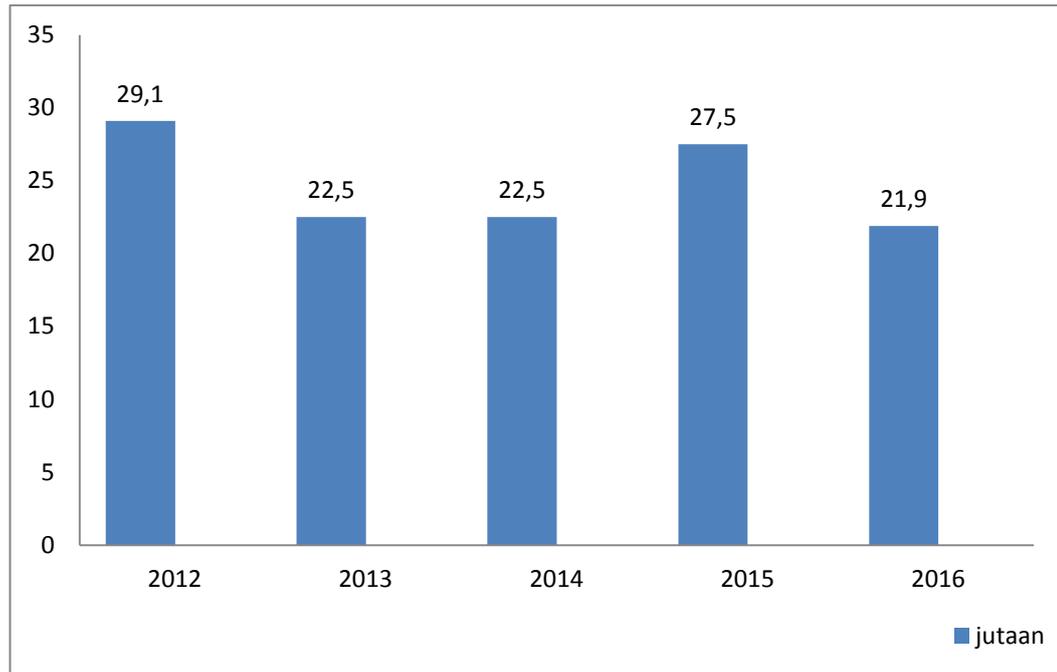
NB:

Suku Bunga : 19 %

Maxs. Plafon : Rp.50.000.000,00

(Lima Puluh Juta Rupiah)

Sumber : PT Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang



Gambar I.1
Perkembangan Penyaluran Kredit UMKM
PT BANK SUMUT Cabang Kampung Lalang

Berdasarkan data diatas, penyaluran kredit pada PT Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang pada tahun 2012 mengalami kenaikan drastis pada bulan juni dan penurunan sangat besar pada bulan januari. Pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan yang cukup tinggi, Tahun 2015 mengalami peningkatan tetapi masih dikatakan rendah. Penyaluran kredit terendah pada tahun 2016. Oleh karena itu, setiap kenaikan penyaluran kredit akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas. Terjadinya penurunan di tahun terakhir disebabkan oleh banyak piutang yang tidak tertagih. Semakin tinggi kredit bermasalah, akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan, sehingga dapat mengurangi dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank.

Suku bunga kredit mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penawaran kredit. Padahal tingkat suku bunga berfungsi menarik minat

masyarakat untuk memperoleh bunga deposito. Tingkat suku bunga merupakan pertimbangan masyarakat dalam permintaan kredit pada bank.

Bila tingkat suku bunga kredit meningkat maka permintaan kredit akan menurun dan sebaliknya, bila tingkat suku bunga menurun maka permintaan kredit akan meningkat (Reed dan Gill, 1995)

Berdasarkan uraian dan hal-hal yang telah disebutkan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul, **"Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyaluran Kredit Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di PT Bank Sumatera Utara Cabang Kampung Lalang."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok pemikiran dan pembahasan sebagai berikut:

1. Penyaluran kredit mengalami peningkatan tetapi masih dikatakan rendah karena peningkatan tersebut masih di bawah target yang diharapkan.
2. Banyaknya piutang yang tidak tetagih disebabkan berkas atau data tidak sesuai dengan fakta.
3. Tingkat suku bunga merupakan pertimbangan masyarakat dalam permintaan kredit pada bank.
4. Sumber daya manusia (SDM) tidak sebanding dengan volume pekerjaan yang mengelola kredit UMKM.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang dimiliki peneliti, serta agar lebih berfokus dalam pembahasannya, maka peneliti perlu membatasi permasalahannya yang dianggap berpengaruh dalam penelitian ini hanya suku bunga, agunan dan sumber daya manusia pada PT Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penyaluran kredit UMKM pada Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang periode 2012/2016 ?
- b. Bagaimana suku bunga dan agunan kredit PT Bank SUMUT mempengaruhi penyaluran kredit UMKM ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh suku bunga, agunan dan sumber daya manusia terhadap penyaluran kredit di PT Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan peneliti tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Penyaluran Kredit Mikro, Kecil, Menengah di Medan

- b.** Bagi perusahaan perbankan dapat memberikan pertimbangan kepada pihak yang berkepentingan seperti lembaga perbankan khususnya dalam mengambil keputusan untuk memberikan akses kredit kepada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk peningkatan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah
- c.** Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan mengadakan kajian lebih lanjut mengenai penyusunan laporan keuangan daerah

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Uraian Teori

1. Pengertian Kredit

Secara etimologi, kata kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Crede*" yang berarti "kepercayaan". Seseorang yang memperoleh kredit berarti memperoleh kepercayaan, karena itu dasar pemberian kredit adalah kepercayaan.

Dalam arti luas kredit diartikan sebagai kepercayaan. Maksud dari percaya di sini adalah ia percaya kepada si penerima kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu (Abdullah dan Tantri, 2014:164).

Menurut Rivai dkk (2013, Hal 198) kredit adalah "penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditor atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak".

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998, "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".

1. Pengertian Penyaluran kredit

Menurut Kasmir (2014. Hal 14) penyaluran kredit adalah "melemparkan kembali dana yang di peroleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah".

Penyaluran kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Penggunaan dana untuk penyaluran kredit ini mencapai 70%-80% dari volume usaha bank. Oleh karena itu, sumber dana pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga (Siamat, 2005:55)

Penyaluran kredit menurut Ismail (2010:26) adalah kegiatan penyaluran dana dari bank kepada nasabah (debitur), dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan.

Dari pengertian kredit tersebut, jika dihubungkan dengan kredit yang disalurkan perbankan maka tugas pokok bank mengadakan kredit pinjaman sebenarnya adalah untuk meningkatkan keuntungan dan pendapatan bank.

2. Faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit

Sebelum memberikan keputusan untuk memberikan kredit, pihak bank sebagai pemilik modal melakukan pengumpulan informasi tentang data-data peminjamnya. Tindakan pengumpulan data atau survei kredit dilakukan untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan pemberian kredit yang diberikan.

Menurut Kasmir (2014. Hal 101-104), prinsip yang di lakukan oleh pihak bank dalam melakukan analisis kredit adalah dengan memperhatikan 5C dan 7P

Adapun 5C yang harus diperhatikan oleh pihak bank dalam melakukan analisis kredit adalah :

- a. *Character*, adalah sifat atau watak calon debitur. Hal ini bertujuan memberikan keyakinan kepada pihak perbankan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit dapat dipercaya.
- b. *Capacity*, adalah kemampuan calon debitur dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuan calon debitur tersebut dalam mengelola bisnis serta kemampuannya mendapat keuntungan.
- c. *Capital*, adalah sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki calon debitur dalam usaha yang dilakukannya
- d. *Collateral*, adalah jaminan yang diberikan calon debitur baik bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan yang diberikan dianjurkan melebihi jumlah kredit yang diberikan.
- e. *Condition*, adalah penilaian kredit yang mempertimbangkan kondisi ekonomi sekarang dan masa yang akan datang

Sementara itu, penilaian dengan 7P kredit adalah sebagai berikut:

- a. *Personality*, adalah menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya.
- b. *Party*, adalah mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya, sehingga nasabah dapat digolongkan kedalam golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank.

- c. *Perpose*, adalah untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.
- d. *Prospect*, adalah untuk menilai nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak.
- e. *Payment*, adalah ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit yang diperolehnya.
- f. *Profitability*, adalah untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba
- g. *Protection* tujuannya adalah bagaimana menjaga kredit yang dikeluarkan oleh bank, tetapi melalui suatu perlindungan

Berdasarkan pengertian dan penjelasan diatas, jadi jumlah kredit yang disalurkan adalah salah satu jasa yang diberikan kepada para nasabahnya dalam bentuk pinjaman uang, barang dan jasa baik secara pribadi maupun kelompok yang akan dikembalikan pada suatu saat yang ditentukan dengan memberikan kontraprestasi bunga.

4. Tujuan dan Manfaat Kredit

Menurut Abdullah dan Tantri (2014. Hal 166-169) Kredit memiliki tujuan dan manfaat. Berikut tujuan dari kredit yaitu:

- a. Mendapatkan Keuntungan

Bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dari biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

- b. Membantu usaha nasabah

Dana investasi maupun dana untuk modal kerja, maka pihak debitur

dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

c. Membantu Pemerintah

Semakin banyak kredit yang disalurkan berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

Kredit juga memiliki manfaat, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Debitur

- 1) Meningkatkan usahanya dengan pengadaan berbagai factor produksi.
- 2) Kredit bank relatif mudah diperoleh bila usaha debitur layak dibiayai.
- 3) Dengan jumlah yang banyak, memudahkan calon debitur memilih bank yang cocok dengan usahanya.
- 4) Berbagai macam jenis kredit dapat disesuaikan calon debitur.
- 5) Rahasia keuangan debitur tertutup.

b. Bagi Bank

- 1) Bank memperoleh pendapatan dari bunga yang diterima dari debitur.
- 2) Dengan adanya bunga kredit diharapkan rentabilitas bank akan membaik dan diperoleh dengan laba yang meningkat.
- 3) Dengan pemberian kredit akan membantu dalam memasarkan produk atau jasa perbankan lainnya.
- 4) Pemberian kredit untuk merebut pangsa pasar dalam industri perbankan.
- 5) Pemberian kredit untuk mempertahankan dan mengembangkan

usaha bank.

c. Bagi Pemerintah

- 1) Alat untuk memacu pertumbuhan ekonomi secara umum.
- 2) Alat untuk mengendalikan kegiatan moneter.
- 3) Alat untuk menciptakan laporan usaha.
- 4) Meningkatkan pendapatan Negara.
- 5) Menciptakan dan memperluas pasar.

d. Bagi Masyarakat

- 1) Mendorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi
- 2) Mengurangi tingkat pengangguran
- 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat
- 4) Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menyimpan dana di bank.

Menurut Irmayanto (2004) tujuan kredit bank dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai pihak yang berkepentingan dengan kredit tersebut diantaranya yaitu:

- a. Kepentingan Pemerintah yaitu kredit yang bertujuan untuk mendorong pembangunan dibidang ekonomi
- b. Kepentingan Masyarakat yaitu untuk mendorong kegiatan perusahaan atau usaha yang melayani kebutuhan masyarakat
- c. Kepentingan Pemilik Modal atau pengusaha yaitu untuk memperoleh laba

5. Unsur-Unsur Kredit

Menurut Kasmir (2014. Hal 84-85), terdapat unsur kredit antara lain:

- a. Kepercayaan, adalah suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa mendatang.
- b. Kesepakatan, maksudnya kesepakatan penyaluran kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, yaitu pihak bank dan nasabah.
- c. Jangka waktu, adalah setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati
- d. Resiko, adalah semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar risikonya tidak tertagih, demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja maupun risiko yang tidak disengaja.

Menurut Muljono (2001), terdapat unsur kredit antara lain:

- a. Waktu, yang menyatakan bahwa ada jarak antara saat persetujuan pemberian kredit dan pelunasannya.
- b. Kepercayaan, yang melandasi pemberian kredit oleh pihak kreditur kepada debitur, bahwa setelah jangka waktu tertentu debitur akan mengembalikan sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.
- c. Penyerahan, yang menyatakan bahwa pihak kreditur menyerahkan nilai ekonomi kepada debitur yang harus dikembalikan setelah jatuh

tempo.

- d. Resiko, yang menyatakan adanya resiko yang mungkin timbul sepanjang jarak antara saat memberikan dan pelunasannya.
- e. Persetujuan dan perjanjian, yang menyatakan bahwa antara kreditur dan debitur terdapat suatu persetujuan dan dibuktikan dengan suatu perjanjian.

6. Jenis-Jenis Kredit

Menurut Kasmir (2014. Hal 85-89), jenis-jenis kredit yang disalurkan oleh bank dan dilihat dari berbagai segi adalah sebagai berikut:

- a. Dilihat dari segi kegunaan, terdapat dua jenis kredit yaitu:
 - 1) Kredit investasi yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru di mana masa pemakaiannya untuk satu periode yang relatif lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.
 - 2) Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.
- b. Dilihat dari segi tujuan kredit, dapat dibedakan menjadi:
 - Kredit produktif artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu yang baik berupa barang maupun jasa.
 - 1) Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi.

- 2) Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.
- c. Dilihat dari segi jangka waktu dapat dibedakan menjadi:
- 1) Kredit jangka pendek merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan kerja.
 - 2) Kredit jangka menengah merupakan jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, kredit jenis ini dapat diberikan untuk modal kerja.
 - 3) Kredit jangka panjang merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang, yaitu diatas tiga tahun atau lima tahun.
- d. Dilihat dari segi jaminan (agunan), dibedakan menjadi:
- 1) Kredit dengan jaminan merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud. Artinya, setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.
 - 2) Kredit tanpa jaminan merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter, serta loyalitas si calon debitur selama berhubungan dengan bank yang bersangkutan.

e. Dilihat dari segi sektor usaha, dibedakan menjadi:

- 1) Kredit pertanian merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor pertanian atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
- 2) Kredit perternakan merupakan dalam hal ini kredit diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek misalnya perternakan ayan dan untuk kredit jangka panjang seperti kambing atau sapi.
- 3) Kredit industri merupakan kredit untuk membiayai industri pengelolaan baik untuk industri kecil, menengah atau besar.
- 4) Kredit pertambangan merupakan jenis kredit untuk usaha tambang yang dibiayai, biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang yang dibiayai, biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau tambang timah.
- 5) Kredit pendidikan merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa yang sedang belajar.
- 6) Kredit profesi merupakan diberikan kepada kalangan para professional seperti dosen, dokter atau pengecara.
- 7) Kredit perumahan merupakan kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.
- 8) Dan sektor-sektor usaha lainnya.

7. Fungsi Kredit

Kredit mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian.

Secara garis besar fungsi kredit menurut Rivai (2013:200) di dalam

perekonomian, perdagangan dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal/uang.
- b. Meningkatkan *utility* (daya guna) suatu barang.
- c. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- d. Menimbulkan gairah berusaha masyarakat.
- e. Alat stabilitas ekonomi.
- f. Jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional
- g. Sebagai alat meningkatkan hubungan ekonomi internasional.

Menurut Bank Indonesia, 1997 fungsi kredit adalah:

2. Bagi dunia usaha kredit berfungsi sebagai permodalan untuk menjaga kelangsungan atau meningkatkan usahanya, dan sebagai berbagai pengembalian kredit wajib dilakukan tepat waktu, sehingga diharapkan dapat diperoleh dari keuntungan usahanya.
3. Bagi lembaga keuangan kredit berfungsi untuk menyalurkan dana masyarakat (deposito, tabungan, giro) dalam bentuk kredit dunia usaha.

8. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan lain yang berkaitan langsung dengan pemberian kredit. Pendapatan bunga diperoleh dari hasil usaha rangka pemberian kredit. Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh dari bunga yang dibebankan oleh pihak bank kepada pihak peminjam. Selain itu, pendapatan bunga diartikan sebagai uang yang diterima dari bunga simpanan (Niswonger,

1999:15). Jadi, pendapatan bunga itu diperoleh dari peminjam yang diberika kepada debitur.

B. Pengertian Bank

Menurut Kasmir (2013) berpendapat bahwa “Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali kemasyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang bergerak dibidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang di masyarakat, terutama dalam memberikan kredit dan jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang

Fungsi bank ialah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan sebagai *financial intermediary*. Yang memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan sebagai perant ara keuangan, maka bank memiliki kegiatan usaha sebagai pihak yang menghimpun dana dari masyarakat (*to receive deposit/funding*) dalam bentuk tabungan dan deposito, yang kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bank untuk penyaluran kredit (Mohammad Eri Irawan, 2010).

C. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah, yang selanjutnya disebut UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Adapun kriteria dari masing-masing usaha adalah :

1. Kriteria Usaha Mikro
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300. 000. 000, 00 (tiga ratus juta rupiah)

2. Kriteria Usaha Kecil

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan Kuantitas tenaga kerja. Usaha mikro merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja kurang dari 5 orang. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah

1. Suku bunga kredit

Menurut Kasmir (2004) menyatakan bahwa "bunga bank dapat diartikan sebagai belas jasa" yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) atau harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)".

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada 2 macam bunga yang dapat diberikan kepada nasabahnya yaitu (Kasmir, 2004)

a. Bunga Simpanan

Bunga simpanan yaitu bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uang di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito.

b. Bunga Pinjaman

Bunga pinjaman yaitu bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank, baik itu interaksi dalam bentuk simpanan, maupun pinjaman (kredit), akan selalu terkait, dan dikenakan dengan yang namanya bunga. Bagi masyarakat yang menanamkan dananya kepada bank, baik itu simpanan tabungan, deposito dan giro akan dikenai suku bunga simpanan (dalam bentuk %). Berbeda halnya dengan suku bunga simpanan. Suku bunga ini dikenakan pada masyarakat yang ingin meminjamkan dana pada bank. Suku bunga kredit ini sangat bergantung dari jenis kredit yang diinginkan. Semakin tinggi bank mengenakan suku bunga kredit, minat masyarakat untuk melakukan kredit semakin berkurang, sebab mereka diharapkan dengan jumlah pembayaran kredit ditambah bunga yang tinggi. Dan ini memberatkan masyarakat yang bersangkutan dalam meminjam kredit, dan melunasi kreditnya di masa yang akan datang. Namun sebaliknya, apabila bank mengenakan suku bunga kredit (pinjaman) yang rendah maka minat masyarakat dalam meminjam kredit bertambah besar, khusus kredit usaha mikro, kecil,

dan menengah (UMKM). Dengan semakin rendahnya suku bunga kredit khususnya kredit UMKM, maka akan memicu pertumbuhan, dan perkembangan jumlah UMKM, yang berarti dapat mengurangi jumlah pengangguran. Sebab bagaimana juga UMKM selama ini dikenal sebagai penopang jumlah tenaga kerja di Indonesia yang semakin melimpah. Untuk menentukan tingkat bunga, kreditur menghitung dana yang harus dikeluarkan berupa bunga tabunga atau deposito serta kemungkinan bahwa debitur tidak membayar kreditnya tepat waktu sesuai perjanjian bahwa debitur tidak membayar sama sekali. Selain itu, kreditur juga mempertimbangkan biaya-biaya yang harus di perhitungkan berupa kerugian akibat penurunan nilai yang terjadi selama uang dipinjamkan. Dengan demikian, tingkat bunga yang berlaku adalah tingkat bunga yang disepakati oleh debitur dan kreditur yang merupakan penjumlahan dari unsur tingkat bunga dana, premi risiko dan penurunan nilai uang. Jadi dapat disimpulkan bahwa bunga adalah harga dari dana yang dapat disalurkan oleh perbankan dala membentuk pinjaman dengan pertimbangan harga pokok perolehan dana (*cost of money*), risiko kegagalan kredit dan risiko perubahan nilai uang.

2. Agunan (jaminan) Kredit

Kasmir (2013. Hal 93) menerangkan beberapa jaminan kredit, antara lain :

a. Dengan Jaminan

1. Jaminan benda berwujud, yaitu barang-barang yang dapat dijadikan jaminan seperti:

- a) Tanah
 - b) Bangunan
 - c) Kendaraan bermotor
 - d) Mesin/peralatan
 - e) Barang dagangan
 - f) Tanaman/kebun/sawah
2. Jaminan benda tidak berwujud yaitu benda-benda yang merupakan surat-surat yang dijadikan jaminan seperti:
- a) Sertifikat saham
 - b) Sertifikat obligasi
 - c) Sertifikat tanah
 - d) Sertifikat deposito
 - e) Rekening tabungan dibekukan
 - f) Rekening giro yang dibekukan
 - g) Wesel
3. Jaminan orang
- Yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang dan apabila kredit tersebut macet, maka orang yang memberikan jaminan itulah yang menanggung risiko.

b. Tanpa jaminan

Kredit tanpa jaminan adalah bahwa kredit yang diberikan bukan dengan jaminan tertentu. Biasanya diberikan kepada perusahaan yang benar-benar memiliki prospek usaha yang sangat memadai atau dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Thomason dalam Ndraha (2002:15) ada dua hal yang bersumber dari dalam diri manusia yang dibutuhkan untuk perusahaan, yaitu:

- a. berkaitan dengan *skill* (keahlian), *capacity* (kapasitas), *ability* (kemampuan) yang dimiliki oleh sumber daya manusia itu sendiri
- b. berkaitan dengan motivasi atau kemauan untuk berkontribusi dalam bekerja). Kedua hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia berkaitan dengan manajemen. Sumber daya manusia dikelola agar organisasi berjalan dengan lancar dan terkendali.

Menurut Dessler (2008:5) menjelaskan bahwa “Manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai dan memberikan kompensasi serta memperhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan, keamanan dan masalah keadilan”.

4. Kapasitas kredit

Menurut Kasmir (2004. Hal 40-41) keuntungan utama dari perbankan adalah bagaimana mengelola dan menentukan bunga pinjaman secara fleksibel sehingga menghasilkan laba yang maksimal. Artinya tingkat suku bunga pinjaman haruslah lebih tinggi dari suku bunga simpanan sehingga bank dapat memperoleh keuntungan. Namun dalam kondisi tertentu misalnya kesulitan dana maka dapat terjadi sebaliknya yaitu suku bunga simpanan lebih tinggi dari bunga pinjaman. Kondisi ini yang terjadi tahun 1998 sampai tahun 2000. Dan kondisi ini dikenal dengan istilah *negative spread*.

Dalam menentukan besar kecilnya suku bunga kredit yang akan diberikan kepada para debitur terdapat beberapa komponen yang perlu memperoleh perhatian. Komponen-komponen ini yang dapat diminimal kan dan ada pula yang tidak sama sekali.

Adapun komponen dalam menentukan suku bunga kredit antara lain:

a. Total biaya dana (*Cost of Fund*)

Merupakan total bunga yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh dana simpanan baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan maupun deposito. Total biaya dana tergantung dari seberapa besar bunga yang ditetapkan untuk memperoleh dana yang diinginkan. Semakin besar bunga yang dibebankan terhadap bunga simpanan maka bunga semakin tinggi pula biaya dananya demikian pula sebaliknya. Total biaya dana ini harus dikurangi dengan cadangan wajib atau *Reserve Requirement* (RR) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Saat ini besarnya RR yang ditetapkan oleh pemerintah besarnya 5%.

b. Biaya operasi

Dalam melakukan setiap kegiatan setiap bank membutuhkan berbagai sarana dan prasarana bank berupa manusia maupun alat. Penggunaan sarana dan prasarana ini memerlukan sejumlah biaya yang harus ditanggung bank sebagai biaya operasi. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam melaksanakan operasinya. Biaya ini terdiri dari biaya gaji pegawai, biaya administrasi, biaya pemeliharaan dan biaya-biaya lainnya.

c. Cadangan resiko kredit macet

Merupakan cadangan terhadap macetnya kredit yang akan diberikan, hal ini disebabkan setiap kredit yang diberikan pasti mengandung suatu resiko tidak terbayar. Resiko ini dapat timbul baik disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu pihak bank perlu mencadangkan sebagai sikap bersiaga menghadapinya dengan cara membebankan sejumlah presentase tertentu terhadap kredit yang di salurkan.

d. Laba yang diinginkan

Setiap kali melakukan transaksi bank selalu ingin memperoleh laba yang maksimal. Penentuan ini ditentukan oleh beberapa pertimbangan penting, mengingat penentuan besarnya laba sangat mempengaruhi besarnya bunga kredit. Dalam hal ini biasanya bank di samping melihat kondisi pesaing juga melihat kondisi nasabah apakah utama atau bukan dan juga melihat sektor-sektor yang dibiayai, misalnya jika proyek pemerintah atau untuk pengusaha/rakyat kecil maka labanya pun berbeda dengan komersil.

e. Pajak

Merupakan kewajiban yang dibebankan pemerintah kepada bank yang memberikan fasilitas kredit kepada nasabahnya.

E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur-unsur pokok dari penelitian dimana konsep teoritis akan berubah kedalam defenisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang diteliti.

Laporan keuangan merupakan sumber daya yang dapat dijadikan sebagai informasi keuangan perusahaan yang dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuan dari menganalisa laporan keuangan adalah untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

Penyaluran kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana 70%-80% dari volume usaha bank. Oleh karena itu, sumber utama pendapatan berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga (Siamat, 2005:55)

Menurut Ismail (2010:26) penyaluran kredit adalah kegiatan penyaluran dana dari bank kepada nasabah (debitur), dan nasabah wajib untuk mengembalikan dan pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah di perjanjikan

Penyaluran kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu.

Menurut Kasmir (2014. Hal 101-104), kapasitas kredit adalah kemampuan calon debitur dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuan calon debitur tersebut dalam mengelola bisnis serta kemampuannya mendapat keuntungan.

Kasmir (2004. Hal 44) sesungguhnya keuntungan utama dari bisnis perbankan adalah bagaimana mengelolah dan menentukan bunga pinjaman secara fleksibel sehingga menghasilkan laba yang maksimal. Artinya, tingkat suku bunga

pinjaman haruslah lebih tinggi dari suku bunga simpanan sehingga bank dapat memperoleh keuntungan. Namun, dalam kondisi tertentu misalnya kesulitan dana, dapat terjadi sebaliknya, yaitu suku bunga simpanan lebih tinggi dari bunga pinjaman

Menurut Sunaryah (2011) suku bunga merupakan harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok perunit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan ke kreditur.

Sumber daya manusia atau personil pegawai yang mengerjakan permohonan kredit UMKM yang masuk tidak sebanding dengan personil pegawai di bidang kredit UMKM tersebut, sehingga waktu penyelesaian untuk pencairan lebih lama. Tidak efektif sistem kredit yang ada sehingga menyebabkan tidak tercapainya target penyaluran kredit yang diberikan. Untuk mengaktifkan sistem kredit UMKM tersebut, maka melakukan pencairan dana dibuat secara bertahap agar semuanya dapat terlayani.

Selain itu pada penyaluran kredit mikro, kecil dan menengah ini juga dapat dipengaruhi oleh kapasitas kredit. Ketika pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami peningkatan, maka kapasitas kredit juga meningkat. Oleh karena itu, kapasitas kredit dapat mempengaruhi terjadi peningkatan jumlah kredit mikro, kecil dan menengah yang disalurkan kepada UMKM. Begitu juga dengan suku bunga dalam penyaluran kredit mikro, kecil dan menengah merupakan hal yang dilihat oleh debitur ketika ingin meminjam kepada bank. Begitu juga dengan perbankan dalam menyalurkan kredit UMKM dengan melihat tingkat suku bunga kredit. Dengan demikian kerangka konseptual penelitian digambarkan sebagai berikut :

Gambar III.I
Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan data-data, teori dan hasil penelitian sebelumnya disusun hipotesis sebagai berikut:

H₁: Penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba yang dihasilkan

H₂: Suku bunga berpengaruh positif terhadap dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM

H₃: Agunan kredit berpengaruh positif terhadap laba yang dihasilkan dan penyaluran kredit UMKM

H₄: Sumber daya manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap laba yang dihasilkan dan penyaluran kredit

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasi dan menafsirkan data dengan melakukan perbandingan antara teori-teori dengan data yang terjadi sehingga memberikan gambaran yang lengkap tentang permasalahan penelitian.

B. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan juga dapat mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian ini. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah laporan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel Dependent (Terikat)

Penyaluran kredit UMKM merupakan kemampuan suatu bank dalam menyalurkan kredit fokus untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

2. Variabel Independent (Bebas)

- a. Suku bunga kredit merupakan bunga yang ditetapkan oleh bank kepada nasabah. Sebagai bunga pinjaman bagi nasabah dan intensif bagi bank atas penyaluran kredit.
- b. Agunan merupakan sebagai salah satu persyaratan berfungsi untuk melindungi bank dari segala kerugian yang dapat terjadi dikemudian hari terhadap agunan yang diberikan oleh nasabah

c. Sumber daya manusia (SDM) merupakan orang yang membantu jalannya operasional bank. Selain itu, SDM juga merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan penyaluran perkreditan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan PT Bank Sumut Cabang Kampung Lalang Jalan.Gatot Subroto No.556 AB Medan. Penelitian ini dilakukan mulai Maret 2018 sampai Juni 2019, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Mart-Jun18				Jul-Agt18				Okt-18				Mar-19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data	■	■	■	■												
2	Pengajuan judul				■												
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■								
4	Bimbingan proposal							■	■								
5	Seminar proposal								■	■							
6	Perbaikan proposal									■	■	■	■				
7	Bimbingan skripsi												■	■	■	■	
8	Sidang meja hijau																■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian yang padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Menurut Sugiyono (2011, hal 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah PT Bank Sumut Cabang Kampung Lalang .

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti, Menurut Sugiyono (2011, hal 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus didasarkan oleh karakteristik yang ada pada PT Bank Sumut Cabang Kampung Lalang .

Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan perusahaan atau sampel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bank Sumut Cabang Kampung Lalang tersebut memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan yang lengkap pada tahun 2012-2016.
- b. Proses pengambilan dan pengumpulan data pada PT Bank Sumut Cabang Kampung Lalang cukup mudah dilakukan.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang ada pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh dengan *survey* ke lokasi penelitian di PT Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang dari objek penelitian melalui perantara

yang berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang disusun dalam arsip (dokumen) yang dipublikasikan yaitu laporan keuangan kredit UMKM dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan mengarah pada kebenaran, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu dengan meminta data laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, teknik pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan berupa laporan keuangan (neraca dan laba rugi).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasi data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data perusahaan yang ada pada laporan yang telah disajikan perusahaan. Data pada laporan keuangan tersebut digunakan untuk melihat komponen-komponen yang menjadi dasar penilaian untuk penyaluran kredit.

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data penelitian sebagai berikut :

1. Mempelajari data secara menyeluruh yaitu dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan yang ada seperti neraca dan laporan laba rugi tahun 2012-2016
2. Menginterpretasikan berdasarkan data-data dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, lalu melakukan perbandingan nilai atau jumlah setiap tahunnya.
3. Melakukan analisis bagaimana kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari laporan keuangan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini terbagi atas variabel terikat dan bebas. Data yang diperoleh merupakan data kondisi keuangan PT. Bank Sumut Cabang Kampung Lalang dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Data ini diperoleh dari PT. Bank Sumut Cabang Kampung Lalang dalam bentuk neraca dan laba rugi. Berikut ini adalah data yang digunakan peneliti untuk memiliki kinerja dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan PT. Bank Sumut Cabang Kampung Lalang.

1. Penyaluran Kredit

Penyaluran Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajiban setelah jangka waktu tertentu. Untuk melihat perkembangan penyaluran kredit yang terjadi pada PT. Bank Sumut Cabang Kampung Lalang mulai dari tahun 2012-2016 dapat dilihat pada tabel IV.1 sebagai berikut.

Tabel IV.1
Data Penyaluran Kredit Bank Sumut
Cabang Kampung Lalang
Tahun 2012-2016
(dalam jutaan)

Tahun	Penyaluran Kredit
2012	29.195.212
2013	22.558.998

2014	22.566.641
2015	27.590.078
2016	21.939.494

Sumber: (Data diolah)

Dari data perkembangan penyaluran kredit UMKM PT Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 penyaluran kredit pada tahun 2012 mengalami kenaikan drastis sebesar Rp.29.195.212. hal ini disebabkan karena peningkatan jumlah nasabah kredit.

Pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan sebesar Rp.22.558.99 yang cukup tinggi dalam penyaluran kredit. Hal ini disebabkan menurunnya total nasabah kredit UMKM yang melakukan perpanjangan sehingga jumlah kredit UMKM mengalami penurunan yang cukup tinggi.

Pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 27.590.078. Hal ini disebabkan karena meningkatnya total nasabah kredit UMKM dengan nominal pengambilan kredit UMKM yang cukup tinggi. Pada tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup tinggi sebesar Rp.21.939.494. hal ini disebabkan karena peningkatan total nasabah kredit UMKM yang tidak proporsional dengan nilai nominal pengambilan kredit UMKM yang disalurkan. Serta peningkatan itu disebabkan karena sebagian besar debitur tidak lagi melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman kredit UMKM. Artinya para nasabah kredit UMKM yang baru melakukan permintaan kredit UMKM yang diberikan mengalami peningkatan.

2. Suku Bunga

Suku bunga merupakan suku bunga yang ditetapkan oleh bank kepada debitur sehingga suku bunga pinjaman bagi debitur dan intensif bagi bank atas penyaluran kredit. Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari suku bunga yang dibebankan oleh pihak bank kepada pihak nasabah. Untuk melihat perkembangan Pendapatan Bunga yang terjadi pada PT. Bank Sumut Cabang Kampung Lalang mulai dari tahun 2012-2016 dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Suku Bunga} = \text{Suku Bunga bulan / tahun} \times \text{Penyaluran Kredit}$$

$$\begin{aligned} 2012 &= 19\% \times 29.195.212 \\ &= 4.480.419 \\ 2013 &= 19\% \times 22.558.998 \\ &= 3.564.321 \\ 2014 &= 19\% \times 22.566.641 \\ &= 3.565.529 \\ 2015 &= 19\% \times 27.590.078 \\ &= 4.359.309 \\ 2016 &= 19\% \times 21.939.494 \\ &= 3.463.740 \end{aligned}$$

Tabel IV.2
Data Pendapatan Bunga Bank Sumut
Cabang Kampung Lalang
Tahun 2012-2016
(dalam jutaan)

Tahun	Pendapatan Bunga
2012	4.480.419
2013	3.564.321
2014	3.565.529
2015	4.359.309
2016	3.463.740

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Pendapatan Bunga mengalami kenaikan setiap tahunnya dari 2012 = 4.480.419, 2013 = 3.564.321, 2014 = 3.565.529, dan 2016 = 3.463.740. Besar kecilnya suku bunga sangat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan bunga. Semakin besar atau semakin mahal suku bunga, semakin besar pula pendapatan bunga bank dan demikian pula sebaliknya.

Maka ditemui hasil penelitian pada Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang bahwa untuk meningkatkan penyaluran kredit bagian pemasaran sangat berperan dalam mempromosikan berbagai macam kredit yang dapat menarik minat calon nasabah dengan suku bunga rendah yang dapat dijangkau oleh calon nasabah. Dengan demikian maka banyak nasabah yang akan melakukan kredit terhadap Bank Sumut Cabang Kampung Lalang.

3. Agunan (Jaminan)

Jaminan kredit berfungsi sebagai perlindungan atas pengembalian kredit, Memberi dorongan kepada nasabah (tertagih) untuk memenuhi perjanjian kredit, khususnya mengenai pembayaran kembali sesuai dengan syarat-syarat yang telah disetujui agar nasabah tidak kehilangan kekayaan yang telah dijaminan kepada bank.

Maka ditemui hasil penelitian pada Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang bahwa agunan (jaminan) harus diberikan nasabah kepada pihak bank sebagai pernyataan bahwa nasabah mampu mengembalikannya kredit, terhindar dari kredit bermasalah dan dari terjadinya kerugian oleh Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang.

4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang. Selain itu, SDM juga merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan penyaluran perkreditan. Pelayanan yang baik menjadi salah satu syarat yang dibutuhkan oleh nasabah dalam mengambil kredit atau melaksanakan pembayaran kredit.

Melalui pelayanan SDM yang baik dan berkualitas, ditemui hasil penelitian pada Bank SUMUT Cabang Kampung Lalang bahwa dengan SDM yang baik dan berkualitas, penyaluran kredit meningkat artinya pelayanan SDM membaik akan meningkatkan penyaluran kredit mikro.

B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan dari hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada tiga (3) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga pinjaman terhadap penyaluran kredit adalah suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Sehingga sekalipun bunga yang nasabah terima rendah atau tinggi, tidak akan berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Bahwa saat ini suku bunga sudah tidak terlalu dipermasalahkan oleh nasabah karena meskipun suku bunga

naik, nasabah akan tetap melakukan peminjaman kepada bank karena kebutuhan dana atas usaha dan produksi. Jadi penyaluran kredit akan tetap meningkat karena nasabah membutuhkan dana atas usaha dan produksi agar tetap berjalan.

Teori klasik menyebutkan bahwa tabungan adalah fungsi dari suku bunga, semakin tingkat suku bunga semakin tinggi pula keinginan nasabah untuk menabung. Sedangkan hal ini sebaliknya berlaku pada investasi berupa kredit, dimana semakin tinggi tingkat suku bunga maka keinginan untuk berinvestasi akan semakin kecil (Nopirin, 2010:70)

Menurut hasil penelitian terdahulu Annisa (2008) yang menyatakan suku bunga kredit berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Ketika suku bunga berada pada nilai yang disukai oleh nasabah, yaitu tingginya suku bunga deposito dan tabungan dan rendahnya tingkat suku bunga kredit, maka nasabah akan banyak menggunakan layanan nasabah perbankan sehingga akan memberikan profit yang tinggi kepada perusahaan dan kemungkinan perusahaan untuk menyalurkan kredit lebih banyak lagi.

Menurut peneliti suku bunga sudah tidak terlalu dipermasalahkan oleh nasabah karena meskipun suku bunga naik, nasabah akan tetap melakukan peminjaman kepada bank karena kebutuhan dana atas usaha dan produksi. Sedangkan menurut teori Niswoger (1995:15) pendapatan bunga diperoleh dari pinjaman yang diberikan kepada debitur (Nopirin, 2010:70) dimana semakin tinggi tingkat suku bunga investasi berupa kredit maka keinginan untuk berinvestasi berupa kredit akan semakin

kecil. Menurut Kusnandar (2012) tingginya suku bunga simpanan dan rendahnya tingkat suku bunga kredit, maka nasabah akan banyak menggunakan layanan nasabah perbankan.

Bahwa saat ini suku bunga sudah tidak terlalu dipermasalahkan oleh nasabah karena meskipun suku bunga naik, nasabah akan tetap melakukan peminjaman kepada bank karena kebutuhan dana atas usaha dan produksi. Jadi penyaluran kredit akan tetap meningkat karena nasabah membutuhkan dana atas usaha dan produksi agar tetap berjalan.

2. Pengaruh Agunan (Jaminan) terhadap Penyaluran Kredit UMKM

Jaminan kredit berguna sebagai perlindungan atas pengembalian kredit. Jaminan yang diberikan di anjurkan melebihi jumlah kredit yang diberikan. Pengaruh agunan (jaminan) terhadap penyaluran kredit adalah agunan kredit berpengaruh positif terhadap laba yang dihasilkan dan penyaluran kredit UMKM, sehingga bank tidak mengalami kerugian apabila terjadi kredit macet. Jaminan kredit umumnya adalah jaminan kebendaan, yang dapat berupa benda tetap maupun benda bergerak yang nilainya mencukupi untuk menjamin kredit. Jaminan kredit yang dapat diterima bank pada umumnya adalah jaminan kebendaan, baik tetap yang dibebani dengan hak tanggungan maupun benda bergerak yang dijaminakan. Penyerahan jaminan dilakukan berdasarkan kepercayaan sehingga yang diserahkan nasabah kepada kreditur bukanlah bendanya, tetapi hak kepemilikannya, dengan demikian maka benda jaminan tersebut masih berada dalam kekuasaan nasabah.

Menurut teori Suyatno,dkk (2003:88) jaminan kredit diartikan sebagai penyerahan kekayaan atau pernyataan kesanggupan seseorang untuk menanggung pembayaran kembali suatu hutang. teori Martono (2010) keterlambatan pengembalian kredit akan merugikan pihak bank, modal menjadi beku dan menurun serta berkurangnya pendapatan yang semestinya diperoleh dari hasil penyaluran kredit.

Jaminan menurut teori Kasmir (2013:136-137) yaitu kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya jaminan kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan calon debitur.

Menurut penelitian terdahulu Kurniati (2017) adalah untuk mengetahui berapa nilai harta/kekayaan yang digunakan sebagai jaminan oleh nasabah barang yang dijaminakan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah maka jaminan yang di agunkan dapat di pergunakan secepat mungkin.

Menurut peneliti pengaruh agunan (jaminan) terhadap penyaluran kredit adalah berguna sebagai perlindungan atas pengembalian kredit. Sehingga bank tidak mengalami kerugian apabila terjadi kredit macet. Menurut teori Kasmir (2014) jaminan kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan calon debitur. Menurut teori Untung, 2000:56) jaminan kredit diartikan sebagai pernyataan kesanggupan seseorang untuk memenuhi kewajibannya dalam suatu

perikatan atau pembayaran kembali suatu hutang. Keterlambatan pengembalian kredit akan merugikan pihak bank, karena pendapatan yang semestinya diperoleh dari hasil penyaluran kredit (Tracey. 2011). Menurut hasil penelitian Kurniati (2017) barang yang dijaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah maka jaminan yang di agunkan dapat di pergunakan secepat mungkin.

Menurut peneliti pengaruh agunan (jaminan) terhadap penyaluran kredit adalah berguna sebagai perlindungan atas pengembalian kredit, dilindungi senilai jaminan yang diberikan calon debitur. Jaminan kredit diartikan sebagai pernyataan kesanggupan seseorang untuk menanggung pembayaran kembali suatu hutang. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah maka jaminan yang di agunkan dapat di pergunakan secepat mungkin oleh pihak bank.

3. Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Penyaluran Kredit UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber daya manusia (SDM) salah satu kegiatan yang tak terpisahkan dari seluruh rangkaian proses pemberian kredit pada nasabah dan berpengaruh positif terhadap laba dan penyaluran kredit. Artinya pelayanan SDM yang baik akan mempengaruhi meningkatnya penyaluran kredit dan akan meningkatkan laba yang dihasilkan.

Teori M.T.E. Hariandja (2007) menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu

perusahaan disamping faktor yang lain seperti modal. Oleh karena itu SDM harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi.

Menurut teori Boediono (1999:11) yaitu pelayanan merupakan upaya atau proses secara sadar dan terencana dilakukan organisasi atau badan usaha kredit dalam persaingan melalui pemberian dan perjanjian pelayanan kepada nasabah, sehingga tercapai kepuasan optimal bagi nasabah. Semakin baik pelayanan kepada nasabah maka keputusan nasabah dalam mengambil kredit pada lembaga keuangan tersebut akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Boediono yang menyimpulkan bahwa pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit.

Menurut peneliti pelayanan SDM yang baik akan mempengaruhi meningkatnya penyaluran kredit dan akan meningkatkan laba yang dihasilkan. Menurut teori Hasibuan (2008) salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan disamping faktor yang lain seperti modal. Teori Boediono (1999:11) semakin baik pelayanan kepada nasabah maka keputusan nasabah dalam mengambil kredit pada lembaga keuangan tersebut akan semakin tinggi dan merupakan kepuasan optimal bagi nasabah. Menurut jurnal penelitian Muvika Perdana Putra (2015) pelayanan memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit.

Menurut peneliti pelayanan SDM yang baik akan mempengaruhi meningkatnya penyaluran kredit dan akan meningkatkan laba yang dihasilkan dan salah satu faktor yang sangat penting semakin baik pelayanan kepada nasabah maka akan semakin tinggi keputusan nasabah dalam mengambil kredit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Penyaluran Kredit UMKM pada PT.Bank Sumut Cabang Kampung Lalang pada tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut

1. Suku bunga dan agunan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), hal ini mengindikasikan bahwa saat ini suku bunga sudah tidak terlalu dipermasalahkan oleh nasabah karena meskipun suku bunga naik, nasabah akan tetap melakukan peminjaman kepada bank karena kebutuhan dana atas usaha dan produksi.
2. Agunan berpengaruh positif terhadap jaminan kredit yang dapat diterima bank pada umumnya adalah jaminan kebendaan, baik tetap yang dibebani dengan hak tanggungan maupun benda bergerak yang dijaminkan. Penyerahan jaminan dilakukan berdasarkan kepercayaan sehingga yang diserahkan debitur kepada kreditur bukanlah bendanya, tetapi hak kepemilikannya, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa jaminan kredit berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit
3. Sumber daya manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap laba yang dihasilkan. Bank merupakan bisnis jasa dimana keuntungannya diperoleh dari memberikan pelayanan. Jadi sumber daya manusia (SDM) pada bank sangat

berpengaruh terhadap perkembangan bank. Apabila pelayanan yang diberikan dapat terpenuhi yaitu kebutuhan, keinginan dan kepuasan nasabah maka permintaan kredit akan terus meningkat, karena bisnis sekarang menggunakan konsep pemasaran yaitu dimana konsep tersebut mengutamakan kebutuhan, keinginan dan kepuasan pelanggan.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka kesimpulan secara keseluruhan adalah penyaluran kredit pada Bank Sumut Cabang Kampung Lalang tahun 2012 sampai tahun 2016 dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan kepada perbankan dan akademisi yang akan melakukan penelitian yang sejenis adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan kondisi penyaluran kredit pihak manajemen perlu melakukan kerja sama dengan pihak lain yang ada hubungannya dengan usaha nasabah.
2. Sebaiknya bank lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit seperti *party*, *capacity*, *colleteral*, dalam menyalurkan kredit sehingga mengurangi resiko kredit macet yang dapat merugikan bank.
3. Perusahaan perbankan sebaiknya lebih menjaga stabilitas suku bunga agar tetap terus meningkat.
4. Agar suku bunga dan agunan berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan, maka sebaiknya perusahaan perbankan lebih aktif lagi dalam mempromosikan kegiatan penyaluran kredit dengan memanfaatkan suku bunga yang ada sehingga dapat meningkatkan laba bersih yang diperoleh.

5. Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang sangat penting bagi bank. Oleh karenanya perlu peningkatan pelayanan prima yaitu memberikan service dan pelayanan terbaik pada nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin & Francis, Tantri. (2014) *Bank dan Lembaga Keuangan*. Raja Grafindo.
- Bank Indonesia. (1997). *Kebijakan dan upaya Perbankan dan membantu perkembangan Usaha Kecil dan Koperasi*. Jakarta. Untung, Budi. H, (2000). *Kredit Perbankan Indonesi.*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Dessler, Gary. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi kesepuluh jilid 1*. Terjemahan Paramita Rahayu. PT. Indeks.
- Hariandja, Mariot Tua Efendi. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Grasindo, Jakarta
- Hasibuan, Melayu S.P (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT.Bumi Aksara, Jakarta
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: dari teori menuju aplikasi*. Penerbit Kencana.
- Irmayanto. Juli. (2004). *Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan. Bank dan Lembaga Keuangan Universitas Trisakti*, Jakarta
- Jufrizen. (2016). “Efek Mediasi Kepuasan Kerja pada Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan”. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 17(1),- 1-18
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan, ed.1*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Rajawali Pers, Jakarta
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh Rajawali Pers, Jakarta
- Kurniati Muharom Amir. 2017. *Peran Agunan dalam Penyelesaian Pembiayaan Mikro Bermasalah pada Bank BRI Syariah KCP Metro dalam perspektif islam*
- Martono, Nanang.. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT.Raja Grafindo, Jakarta
- Muljono. (2014). *Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersial*. BFFE, Yogyakarta
- Ndraha, Taliziduhu. (2002). *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta, Jakarta
- Niswoger, R, C, Philip E Fess, Carl S, W. (1999). *Prinsip-prinsip Akuntansi, Jilid I, Edisi Keenam belas*. Penerbit Erlangga, Jakarta

- Nopirin. (2010). *Ekonomi Moneter, Buku I, edisi ke-4*. BPFE, Yogyakarta
- Nurlestari, A & Mahfud, K, M (2015).”Analisis factor-faktor yang mempengaruhi Penyaluran Kredit UMKM (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2009-2013)”. *Journal of Management*. 4(4),- 1-12
- Perdana, Muvika, P. (2005), “Pengaruh Citra Perbankan terhadap Keputusan Nasabah dalam Mengambil Kredit dengan Pelayanan dan Prosedur Kredit sebagai Variabel Moderating pada BPR Bank Bantul”. *Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*
- Read, Edward W. Gill, Edward K. (1995). *Bank Umum*. Bumi Aksara.
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan; Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, Jakarta
- Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Edisi 6). Penerbit: UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Thomas Suyatno, M.M., Djuhaepah T.Marala, MBA., (1997). *Dasar-dasar Perkreditan*. PT.Gramedia Pustaka, Jakarta
- Rivai, Veithzal. (2013). *Comercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. Tentang *Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah* Undang- (Rivai, 2013) Undang No.10 Tahun 1998. Tentang *Perbankan*
- Untung, Budi. H, (2000). *Kredit Perbankan Indonesi.*, Penerbit Andi, Yogyakarta



UMSU

Unggul, Cerdas, Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301. Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 171/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2019

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul Penelitian Proposal Skripsi dari Ketua Sekretaris
Program Studi : MANAJEMEN

Pada Tanggal

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal Skripsi Mahasiswa :

Nama : ROZY INDRIATI
N P M : 1405160578
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal Skripsi : Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit
Mikro,Kecil Dan Menengah (UMKM) Di PT.Bank Sumut Cabang
Kampung Lalang

Dosen Pembimbing : Dr.ILMEFFENDY PAKPAHAN,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjalan 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :
4. Revisi Judul.....

Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 23 Jumadil Akhir 1440 H
01 Maret 2019M


Dekan
HEJANURI,SE.,MM.,M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 5623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 57/11.3-AU/UMSU-05/F/2017 Medan 02 Rabiul Awal 1439 H
 Lampiran : 21 November 2017 M
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan /Direksi
 BPD BANK SUMUT
 Jl. Gatot Subroto No.556 A-B
 Di -
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
 Waalaikumsalam Wr. Wb

Assalamu'alaikum, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi
 Sarjana kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk
 memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di
 Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan
 Kripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
 Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
 Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

- Nama : ROZY INDRIATI
- Npm : 1405160578
- Jurusan : MANAJEMEN
- Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu
 berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan

Tembusan :
 Pembantu Dekan / Sekretaris
 Sdr. Rozy Indriati

H. JANURI, S.E., MM., M.Si.

Tembusan :
 Wakil Rektor II UMSU Medan

No. : 924 /DSDM-UTC/L/2017
Lamp. : --

Medan, 12 Desember 2017

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3
di -

Tempat

Hal : Izin Riset

Sehubungan dengan Surat Bapak No. 3711/II.3-AU/UMSU-05/F/2017 tanggal 21 November 2017 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU dengan data dibawah ini :

➤ Nama : Rozy Indriati
➤ NPM : 1405160578
➤ Jurusan : Manajemen

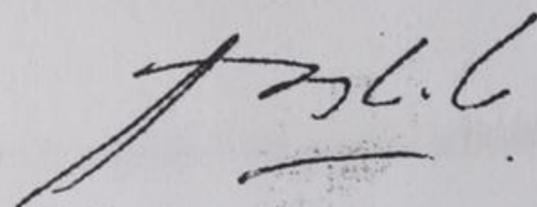
disetujui untuk melaksanakan riset di Cabang Kampung Lalang yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Cabang Kampung Lalang serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.

3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pls. Pemimpin



T. Radek Iskandar
NPP. 979.190467.011097

Tembusan :

- Pemimpin Cabang Kampung Lalang
- Sdr. Rozy Indriati

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 45151
Facsimile : (061) 4142937 - 45126

Medan, 09 Oktober 2018

Nomor : 180 /KC025-OPS/L/2018

Lampiran : ---

Kepada Yth ;
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3
Di
Medan

Hal : Telah Melakukan Riset Penelitian

Dengan hormat,

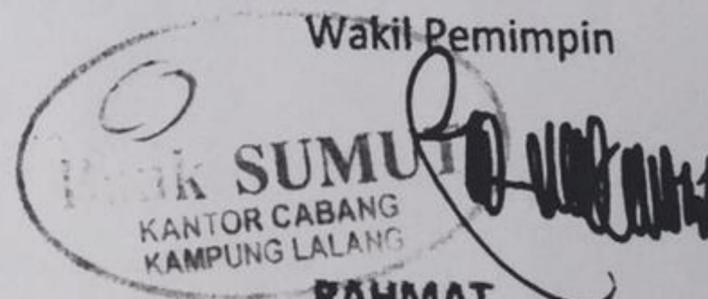
Sehubungan dengan Surat dari DSDM dengan Nomor: 924/DSDM-UTC/L/2017 pada tanggal 12 Desember 2017 perihal Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut ini:

Nama : ROZY INDRIATI
NPM : 1405160578
Jurusan : Manajemen

Benar telah selesai melakukan riset di PT.Bank Sumut Kantor Cabang Kampung Lalang mulai tanggal 13 Desember 2017 s/d 12 Maret 2018.

Demikian hal ini disampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Wakil Pemimpin



RAHMAT

NPP.0576.050969.010693



UMSU

Unggul, Cerdas, Terpercaya

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor Lamp. : 174 II.3-AU/UMSU-05/F/2019

Medan, 23 Jumadil Akhir 1440 H
01 Maret 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
BPD BANK SUMUT
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/ instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

- Nama : ROZY INDRIATI
- N P M : 1405160578
- Semester : VII (Tujuh)
- Jurusan : MANAJEMEN
- Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di PT.Bank Sumut Cabang Kampung Lalang

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan. Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

Ket.	Penyaluran Kredit yang di salurkan		
Tahun	Saldo Pembukuan	Amortisasi	Saldo Normatif
2012	464,489,834.00	-6,369,833.00	458,120,001.00
2013	856,691,982,34	-13,704,476.34	842,987,506.00
2014	609,700,008.00	-15,552,038.24	625,252,046.24
2015	589,371,290.00	-14,721,549.75	604,092,839.75
2016	537,829,004.84	12,886,517.85	524,962487.00

Ket.Tahun	Jumlah Nasabah	Dana yang disalurkan
2012	49	458,120,001.00
2013	59	842,987,506.00
2014	46	625,252,046.24
2015	251	604,092,839.75
2016	260	524,962487.00